

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh manajemen bimbingan karier terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi di MAN 2 Kota Cirebon diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen bimbingan karier di MAN 2 Kota Cirebon terlihat dari hasil angket diperoleh nilai presentase tentang manajemen bimbingan karier yang disebarkan oleh 51 responden dengan 28 pernyataan mendapatkan hasil rekapitulasi dengan presentase 86,5% dan berada pada interval 81% - 100%, berada dikategori **sangat baik**.
2. Minat melanjutkan ke perguruan tinggi di MAN 2 Kota Cirebon terlihat dari hasil angket diperoleh nilai presentase tentang minat melanjutkan ke perguruan tinggi yang disebarkan 51 responden dengan 28 pernyataan mendapatkan hasil rekapitulasi dengan presentase 81% dan berada pada interval 81% - 100%, berada dikategori **sangat baik**.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Manajemen Bimbingan Karier (X) terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi (Y), dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai korelasi 0,845. Besarnya pengaruh yang diberikan Manajemen Bimbingan Karier (X) terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi (Y), yaitu sebesar 71,4%, sedangkan sisanya 28,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat berkolaborasi dengan seluruh warga sekolah dalam pelaksanaan program bimbingan karier dan pembinaan kepada seluruh staff yang menangani program tersebut untuk memastikan program bimbingan karier berjalan dengan lancar dan baik.

2. Bagi Guru Bimbingan Dan Konseling (BK)

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk melaksanakan layanan bimbingan karier dengan menggunakan pendekatan yang menarik

untuk membantu siswa memahami lebih baik tentang karier mereka. Dan memberi siswa gambaran yang lebih baik tentang studi lanjut ke perguruan tinggi.

3. Bagi Penelitian

Diharapkan penelitian ini dijadikan bahan referensi guna melakukan penelitian yang sejenis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selain manajemen bimbingan karier, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Dan diharapkan untuk peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian mengenai variabel-variabel tambahan yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan demikian, sehingga dapat menyumbangkan ide dan inovasi kepada sekolah tentang bagaimana mengembangkan minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

C. Implikasi

1. Manajemen bimbingan karier yang dilaksanakan di MAN 2 Kota Cirebon harus tetap dipertahankan pelaksanaannya agar senantiasa dapat mengembangkan minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
2. Minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yang terdapat di MAN 2 Kota Cirebon harus lebih meningkat.
3. Pengaruh manajemen bimbingan karier terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi di MAN 2 Kota Cirebon memiliki pengaruh yang kuat. Oleh sebab itu perlu menjaga kestabilan dalam pelaksanaan manajemen bimbingan karier agar dapat memberikan pengaruh yang lebih besar lagi terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.